

BAB VI

Penutup

6.1. Kesimpulan

Stasiun kereta api yang merupakan sarana dan prasarana dari jasa transportasi yang digunakan oleh berbagai kalangan usia dan memiliki aktivitas yang sangat tinggi setiap harinya. Maka dari itu, fasilitas-fasilitas untuk menunjang kebutuhan penumpang stasiun kereta api sangat penting dan di perhatikan lebih mendalam guna untuk memberikan rasa aman, nyaman, cepat, lancar, akurat dan tertib sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian. Dari fenomena tersebut, perancangan Redesain Stasiun Poris ini juga menjadikan hal yang kompleks dikarenakan banyak aspek yang harus diperhatikan secara mendalam seperti peraturan perundang-undangan, standarisasi stasiun, standarisasi disabilitas, alur sirkulasi penumpang, alur sirkulasi kendaraan pribadi atau kendaraan umum, sistem utilitas bangunan, struktur bangunan, serta sistem penggunaan energi untuk keberlangsungan lingkungan. Dalam perancangan stasiun kereta api juga harus memperhatikan desain arsitektur yang inovatif dan fungsional, yang memanfaatkan material ramah lingkungan dan teknologi terkini sehingga dapat menciptakan ruang yang estetik. Fasilitas penunjang lainya seperti ruang tunggu yang nyaman, area komersial, toilet, tempat ibadah, ruang informasi serta fasilitas penunjang tempat parkir harus dirancang untuk meningkatkan kenyamanan dan pengalaman pengguna bangunan. Pada Perancangan Redesain Stasiun Poris ini menerapkan konsep arsitektur bioklimatik yang dimana akan memanfaatkan energi cahaya matahari sebagai sumber energi listrik serta taman buatan di dalam bangunan sehingga membuat desain Stasiun Poris dapat dipastikan mendukung keberlanjutan lingkungan. Maka dengan pendekatan tersebut, Perancangan Redesain Stasiun Poris ini dapat menjadi pusat transportasi yang efisien, nyaman, dan ramah lingkungan, yang memberikan pengalaman terbaik bagi penggunanya.

6.2. Saran

- Dalam perancangan stasiun kereta api sangat penting untuk melakukan analisis kebutuhan pengguna secara menyeluruh guna memastikan semua aspek kenyamanan, aksesibilitas, dan keamanan terpenuhi
- Dalam hal lokasi tapak stasiun, hal penting lainnya juga harus memperhatikan dan mempertimbangkan kemudahan akses dari berbagai moda transportasi dan kedekatan dengan pusat kegiatan ekonomi serta sosial.
- Dalam desain arsitektur stasiun kereta api, sangat penting untuk mengedepankan penggunaan material yang ramah lingkungan dan teknologi terkini untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi dalam pengoperasionalan bangunan stasiun.
- Sarana penunjang yang memadai harus mencakup hal-hal seperti ruang tunggu yang nyaman, ruang usaha, toilet, ruang informasi, ruang laktasi, dan fasilitas penunjang parkir yang cukup.
- Rencana dari pengelolaan dan pemeliharaan yang baik harus disusun untuk menjaga kebersihan, kenyamanan, keamanan, dan fungsionalitas stasiun.
- Kepatuhan terhadap semua regulasi dan standar yang berlaku.

Dengan mengikuti saran-saran tersebut, maka dalam perancangan stasiun kereta api dapat menciptakan fasilitas transportasi umum yang efisien, nyaman, aman, dan ramah lingkungan dengan tetap mengikuti semua regulasi dan standar yang berlaku.